

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Creswell (2008), penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau pencarian untuk mengeksplorasi serta memahami suatu gejala sentral yang dilakukan peneliti dengan cara mewawancarai informan dengan mengemukakan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan secara umum dan cukup luas. Penggunaan metode kualitatif akan mendapatkan data yang lebih mendalam dan penuh makna, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian.

Subjek dari penelitian ini adalah karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang belum menjadi nasabah di Bank Syariah dan pakar syariah. Karyawan dipilih karena mereka akan memberikan jawaban yang sesuai dengan perspektif yang berbeda-beda antara satu karyawan dengan karyawan yang lain terkait dengan alasan belum menggunakan Bank Syariah. Selain itu pakar syariah juga dipilih dengan tujuan kesimpulan yang diambil oleh peneliti dapat bersifat lebih handal.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara atau interview dengan informan. Sedangkan data sekunder berupa data karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang belum menjadi nasabah di Bank Syariah dan regulasi.

C. Teknik Pemilihan Informan

1. Purposeful

Pemilihan informan yang memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian yang merupakan informan pokok atau utuh yang tujuannya agar peneliti dapat mempelajari dan memahami permasalahan pokok yang akan diteliti.

Kriteria Informan :

- a. Nasabah yang menjadikan rekening gaji di Bank Konvensional.
- b. Pegawai UMY yang terkait dengan pengelolaan dan pembinaan SDM seperti bagian personalia dan LPPI.
- c. Pakar Syariah, yang dimaksud adalah seseorang yang dipandang oleh masyarakat atau berdasarkan profesinya telah berkompeten di Bidang Syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Peneliti mendatangi secara langsung situs yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Mencari data sekunder berupa data karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi nasabah Bank Konvensional dan regulasi. Memastikan bahwa data yang diperlukan sesuai dengan kriteria yang digunakan oleh peneliti.
3. Melaksanakan wawancara secara langsung bersama informan yang sudah dipilih peneliti, yaitu karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang belum menjadi nasabah Bank Syariah. Penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur.
4. Memberikan pertanyaan-pertanyaan umum terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan bertema khusus.

E. Metode Analisis Data

Data yang sudah digabung dari proses wawancara, selanjutnya akan diolah oleh peneliti, dengan cara :

1. Melakukan transkripsi wawancara (menulis hasil wawancara) yang direkam dengan menggunakan tape recorder atau *handphone*.
2. Men-*scanning* materi, dilakukan dengan cara memberikan warna antara jawabaninforman yang satu dengan informan yang lain ketika terdapat jawaban yang sama. Misalnya si A jawab X, si B juga jawab X maka jawaban tersebut diberi warna yang sama sebagai tanda.
3. Memilah-milah data, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data tersebut relevan dengan tema penelitian atau tidak. Jika tidak relevan maka data tersebut ditinggalkan, yang diolah hanya data yang relevan saja supaya pembahasan bisa lebih mendalam dan fokus.

4. Sebelum menarik kesimpulan sebaiknya melakukan triangulasi dengan pakar atau ahli untuk menghindari kesalahan penafsiran yang dilakukan oleh peneliti serta dapat mengambil kesimpulan yang sifatnya lebih handal.
5. Menyajikan informasi dalam bentuk narasi.
6. Memaknai atau menginterpretasi data dan pengambilan kesimpulan (Creswell, 2009). Kesimpulan yang diambil merupakan hasil analisis antara parameter-parameter yang disajikan dalam landasan teori dibandingkan dengan temuan di lapangan.

